

Aspek	Sub aspek	Sukses Kriteria
Kompetensi guru	Pemahaman terhadap materi dan program belajar di luar ruangan	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjelaskan materi pembelajaran dan program belajar di luar ruangan yang akan dilaksanakan. - Memiliki pengalaman dan prior knowledge tentang materi dan kegiatan yang akan dilaksanakan
	Mampu memetakan resiko dan juga plan B yang bisa dijalani saat ada masalah	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu membuat prediksi resiko terhadap kegiatan yang akan dijalani. - Mampu membuat rencana cadangan dengan mempertimbangkan resiko yang sudah dipetakan.
	Pemahaman tentang cara menanggulangi masalah yang mungkin timbul dalam pembelajaran di luar ruangan.	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu memetakan kejadian atau masalah yang mungkin timbul dari sebuah masalah yang ada. - Mampu memberikan SOP penanggulangan masalah dari masalah yang timbul.
	Menganalisa goal dengan tepat	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjelaskan persepsi dengan benar. - Mampu membuat penjabaran indikator pencapaian tujuan
	Mampu menciptakan kegiatan yang sesuai dengan goal dan juga mengkorelasikan dengan cara yang unik dan menarik	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu membuat beberapa kegiatan dalam pembelajaran di luar kelas dengan menjelaskan tujuan yang relevan dengan tujuan utama. - Mampu membuat penjabaran dari setiap kegiatan secara detil. - Mampu membuat sukses kriteria dari keberhasilan dalam kegiatan tersebut - Mampu membuat instrument penilaian dari setiap kegiatan.
	Membuat evaluasi atas peran dan juga kontribusi guru dalam	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat evaluasi dari setiap guru yang terlibat dalam kegiatan.

	kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat evaluasi berlangsungnya setiap kegiatan dengan detil. -
Jaminan Kesehatan dan Keamanan	Pemeriksaan kesehatan sebelum dilaksanakannya pembelajaran di luar ruangan	<ul style="list-style-type: none"> - Memastikan bahwa setiap anak dalam kondisi 100% prima sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran luar ruangan - Memiliki catatan terhadap anak yang memiliki riwayat penyakit/alergi tertentu (misal, alergi dingin, sesak napas apabila berada di tempat dingin, dll)
	Kompetensi guru terhadap masalah kesehatan mendasar yang mungkin timbul dalam pembelajaran di luar kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Rutin mengecek keadaan dan kesehatan siswa selama kegiatan pembelajaran di luar ruangan berlangsung - Guru memiliki <i>prior knowledge</i> dan kepekaan terhadap gejala yang ditimbulkan oleh siswa yang mungkin menunjukkan tanda-tanda kurang sehat
	Standar survey tempat untuk memetakan resiko dan juga penanggulangannya yang juga disesuaikan dengan aktivitas kegiatan.	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat harus sesuai dengan usia dan level suatu angkatan kelas - Medan lokasi yang ditempuh mudah dilalui - Nature friendly (keadaan udara dan tempat di lokasi pembelajaran bersih, tidak tercemar) - Lokasi tidak terlalu jauh dari fasilitas kesehatan
	Standar survey alat transportasi	<ul style="list-style-type: none"> - Memilih transportasi yang terpercaya keamanannya - Memastikan bahwa transportasi tidak memiliki masalah sebelum mengangkut siswa menuju lokasi pembelajaran - Memastikan bahwa kru transportasi memiliki dan membawa peralatan mekanik untuk memperbaiki

		mesin/komponen transportasi lain apabila terjadi kendala di lokasi pembelajaran
	Pembuatan evaluasi untuk jaminan kesehatan dan keselamatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mendaftar kekurangan dan kelebihan transportasi setelah pembelajaran usai dilaksanakan - Meminta siswa untuk memberikan feedback terhadap fasilitas kesehatan dan keselamatan yang diberikan sekolah (terkait dengan transportasi)
Penentuan Tempat	Standar survey tempat dalam bentuk checklist sebagai acuan konsiderasi pemilihan tempat <ol style="list-style-type: none"> 1. Jarak tempuh 2. Geografis lokasi 3. Biaya masuk/sewa tempat 4. Sarana dan prasarana 5. Keadaan musim 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan harus berlangsung lebih lama daripada jarak tempuh dari sekolah ke lokasi. - Geografis lokasi dapat dijangkau oleh siswa. - Biaya masuk/sewa tempat sesuai dengan fasilitas penunjang kegiatan yang diberikan. - Sarana dan prasarana (bis/elf) yang layak dan menjamin keamanan guru dan siswa. - Musim kemarau dan penghujan sebagai salah satu acuan penentuan tempat.
	Penyesuaian pemilihan tempat dengan jenis kegiatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian lokasi dengan tema 	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian lokasi dengan tema outdoor learning (hutan, gunung, laut, sungai, waduk, sawah, air terjun, gedung/perkantoran, dll) dan kegiatan yang akan dilaksanakan di tempat tersebut.
	Optimalisasi eksplorasi tempat <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan sarana/alat/objek penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> - Kelengkapan objek penelitian dan kelayakan fasilitas yang disediakan di lokasi kegiatan. - Menentukan waktu kunjungan yang sesuai dengan jenis kegiatan. - Merancang kegiatan yang dapat memanfaatkan objek di lokasi dengan optimal.

	<p>2. Menetapkan jam kunjungan yang sesuai dengan kegiatan</p> <p>3. Rancangan kegiatan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran</p>	
	<p>Pemetaan resiko yang mungkin timbul terhadap tempat yang dipilih</p> <p>1. Keterlambatan jam pulang</p> <p>2. Luka fisik (jatuh/terpeleset)</p> <p>3. Perlengkapan yang kurang memadai</p> <p>4. Kecelakaan kegiatan (tenggelam, hanyut, tertimpa materi dari lingkungan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Meminimalisir keterlambatan jam pulang dengan melakukan kegiatan dengan <i>on time</i>/sesuai rundown acara. - Menentukan lokasi yang meminimalisir terjadinya kecelakaan dan luka fisik. - Melengkapi peralatan P3K dari sekolah.
	<p>Evaluasi tempat setelah berlangsungnya kegiatan</p> <p>1. Feedback</p> <p>2. Kesesuaian tempat dengan tujuan pembelajaran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Feedback dari siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. - Lembar kerja siswa (hasil pengamatan) sesuai dengan objek dan fasilitas yang ada di lokasi.
Koordinasi Tim	<p>Pemberian pemahaman awal tentang program</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu memberikan pemahaman serta gambaran umum tentang program belajar di luar ruangan.

		<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang program yang dilaksanakan. - Kemampuan untuk berkoordinasi dan berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan anggota tim.
	Pemberian pemahaman awal tentang tujuan dan juga jenis kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjelaskan tentang tujuan yang ingin dicapai serta apa saja jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada program belajar di luar ruangan. - Memiliki pengetahuan serta pengalaman yang memadai dalam kegiatan belajar di luar ruangan.
	Menyamakan persepsi tentang tujuan dan juga hasil yang ingin dicapai.	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki kemampuan untuk memberikan informasi dan berkoordinasi secara baik dengan anggota tim guna mencapai persamaan persepsi antara tujuan dan hasil yang akan dicapai. - Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan anggota tim.
	Membuat evaluasi tim sebagai konsiderasi penyusunan kegiatan selanjutnya	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki kemampuan untuk mengevaluasi hasil kerja tim sebagai bahan pertimbangan untuk perencanaan kegiatan selanjutnya. - Mampu berkomunikasi secara efektif, menerima masukan serta saran dari para anggota tim sebagai bahan evaluasi.
Persiapan	Penyamaan persepsi tujuan pembelajaran di luar kelas dari sekolah dan guru sebelum menyusun kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mendefinisikan tujuan pembelajaran di luar kelas yang akan dilaksanakan - Mampu membuat dan menyebutkan kegiatan yang dapat mengakomodir tujuan.

	<p>Standar kriteria kegiatan yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, kondisi siswa, dan kemampuan kognitif</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menyusun kegiatan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, kondisi siswa dan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh siswa
	<p>Adanya penguatan karakter 7 survival skills</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mencantumkan karakter 7 survival skill dalam perencanaan kegiatan pembelajaran di luar ruangan - Menyusun kegiatan yang dapat mencover dan menanamkan 7 survival skills.
	<p>Perencanaan koordinasi antar tim, sekolah, dan siswa dalam bentuk timeline</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat Timeline untuk koordinasi antar tim, sekolah dan siswa
	<p>Standar final checking sebelum berlangsungnya acara</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat List standar untuk pengecekan akhir sebelum kegiatan dilaksanakan tentang kompetensi guru, jaminan kesehatan, penentuan tempat, koordinasi tim
	<p>Evaluasi persiapan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan hasil evaluasi tahap persiapan sebelum melaksanakan kegiatan di luar kelas.